

SKRIPSI

**WAYANG KULIT LAKON *WAHYU PURBO SEJATI* DALAM TRADISI
NGRUWAT DI DESA NGUNUT KECAMATAN PARANG KABUPATEN
MAGETAN: KAJIAN STRUKTUR DAN FUNGSI BAGI MASYARAKAT
PENDUKUNGNYA**



Oleh

Tiara Ellcha Dhita Permata

NIM 121811133013

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
2022**



SKRIPSI

**WAYANG KULIT LAKON *WAHYU PURBO SEJATI* DALAM TRADISI
NGRUWAT DI DESA NGUNUT KECAMATAN PARANG KABUPATEN
MAGETAN: KAJIAN STRUKTUR DAN FUNGSI BAGI MASYARAKAT
PENDUKUNGNYA**



Oleh

Tiara Ellcha Dhita Permata

NIM 121811133013

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**WAYANG KULIT LAKON *WAHYU PURBO SEJATI* DALAM TRADISI
NGRUWAT DI DESA NGUNUT KECAMATAN PARANG KABUPATEN
MAGETAN: KAJIAN STRUKTUR DAN FUNGSI BAGI MASYARAKAT
PENDUKUNGNYA**

SKRIPSI

Oleh

Tiara Ellcha Dhita Permata

NIM 121811133013

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
2022**

**WAYANG KULIT LAKON *WAHYU PURBO SEJATI* DALAM TRADISI
NGRUWAT DI DESA NGUNUT KECAMATAN PARANG KABUPATEN
MAGETAN: KAJIAN STRUKTUR DAN FUNGSI BAGI MASYARAKAT
PENDUKUNGNYA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Airlangga**

Oleh :

**Tiara Ellcha Dhita Permata
NIM 121811133013**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 9 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Tiara Ellcha Dhita. P

NIM 121811133013

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 7 Juni 2022

Oleh

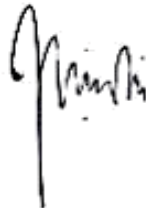
Pembimbing Skripsi



Mochammad Ali, M.A.Min.
NIP 1972100119980210001

Mengetahui

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Dra. Adi Setijowati, M.Hum
NIP 196001131985032002

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Wayang Kulit Lakon Wahyu Purbo Sejati Dalam Tradisi Ngruwat
Di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan: Kajian Struktur Dan
Fungsi Bagi Masyarakat Pendukungnya

Nama : Tiara Ellcha Dhita Permata

NIM : 121811133013

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 7 juni 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi



Mochammad Ali, M.A.Min.

NIP 1972100119980210001

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 17 Juni 2022 di hadapan
Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1



Mochtar Lutfi, S.S., M.Hum.

NIP 1968100419980210001

Penguji Tamu



Dr. Trisna Kumala Satya Dewi, M.S.

NIP 19600228198602001

Penguji 2



Mochammad Ali, M.A.Min.

NIP 1972100119980210001

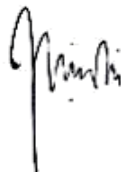
Penguji 3



Mardhayu Wulan sari, S.Hum., M.A.

NIP 198502042008122004

Mengetahui,
Ketua Departemen



Dr. Dra. Adi Setjowati, M.Hum

NIP 196001131985032002

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Untuk diriku yang sudah berjuang hingga saat ini
dan semua orang yang aku sayangi”*

HALAMAN MOTTO

*“Great things are not done by impulse,
but by a series of small things brought together”*

- Vincent Van gogh

“Hal hebat tidak dilakukan tiba-tiba, tetapi dilakukan dengan serangkaian hal-hal
kecil.”

– Vincent Van Gogh

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga, Surabaya yang berjudul “Wayang Kulit Lakon *Wahyu Purbo Sejati* dalam Tradisi *Ngruwat* di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan: Kajian Struktur dan Fungsi Bagi Masyarakat Pendukungnya” dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Pada kesempatan kali ini, peneliti hendak menyampaikan rasa syukur kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan moril maupun materiil selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti tujukan kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S. S., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya.
2. Dr. Dra. Adi Setijowati, M. Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan sastra Indonesia sekaligus selaku dosen wali.
3. Bapak Moch. Ali, S.S., M.A.Min selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat.
4. Dr. Trisna Kumala Satya Dewi, M.S. selaku dosen yang telah mendidik dan selalu memberikan semangat kepada peneliti.

5. Segenap dosen peminatan filologi serta dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Airlangga, terima kasih atas ilmu-ilmu yang diberikan selama perkuliahan sehingga menjadikan peneliti memahami banyak hal yang luar biasa.
6. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan program beasiswa bidikmisi, atas kesempatan yang telah diberikan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan ini.
7. Kepala desa Ngunut Kabupaten Magetan dan Bapak Sukiran selaku Kamituwo desa Ngunut Kabupaten Magetan atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penelitian.
8. Ki Saelan selaku dalang pagelaran tradisi *Ngruwat* di Desa Ngunut, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan dengan Lakon *Wahyu Purbo Sejati* yang dengan baik hati memberikan informasi yang peneliti butuhkan.
9. Bapak dan Almh. Ibu serta adikku yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penelitian dan penyusunan skripsi ini. Serta terima kasih sudah memberikan kepercayaan terhadap segala pilihan yang saya buat.
10. Terima kasih atas segala hal kepada Dwi Hatmono, laki-laki yang senantiasa memberikan dukungan terbesar dalam kehidupan peneliti..
11. Hadzrat Zulfikar, teman yang luar biasa dan manusia baik yang senantiasa membantu dalam segala kesulitan di kehidupan perkuliahan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

12. Teman sekaligus keluarga di bangku perkuliahan Nurul Khidmah dan Nurul Alifiah dan Siska ira. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi suka dan duka, semoga kita tetap menjadi keluarga sampai tua.
13. Para orang-orang baik Rezalita, Dafiq, Nawaf, Kevin, Syakinah, Indi Abdillah, Nadia, Imelda, gadis dan Ratna. Serta teman satu dosen wali Hasta, Febri, Annisa dan ummu. Terima kasih telah membuat warna pada kehidupan dan mengisi lembaran cerita bersama.
14. Seluruh mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya peminatan Filologi 2018
15. Terima kasih kepada Indah Mustika dan Devira selaku teman, saudara dan adik yang telah membantu dalam proses penelitian.
16. Terima kasih juga untuk diriku yang sudah berjuang dalam keadaan apapun.
17. Dan semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan segala kekurangan. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surabaya, 28 April 2022



Tiara Ellcha Dhita. P

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, *Pertama* untuk mendokumentasikan Pagelaran Wayang Kulit Lakon *Wahyu Purbo Sejati* dalam Tradisi *Ngruwat* di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan, *Kedua* mengungkapkan struktur Lakon *Wahyu Purbo Sejati* dalam Tradisi *Ngruwat* di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan, *Ketiga* mengungkapkan fungsi Wayang Kulit *Lakon Wahyu Purbo Sejati* dalam Tradisi *Ngruwat* bagi masyarakat pendukungnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian folklor. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah observasi, studi pustaka, wawancara, transkripsi dan analisis data. *Pertama* observasi, observasi dilakukan secara langsung ditempat penelitian yaitu di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. *Kedua* studi pustaka, peneliti mengumpulkan referensi berupa jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan tradisi *ngruwat* dan wayang kulit lakon *Wahyu Purbo Sejati*. *Ketiga* wawancara, wawancara dilakukan peneliti dengan beberapa informan yakni Ki Saelan selaku dalang dalam Pagelaran wayang kulit tradisi *Ngruwat* di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. *Keempat* transkripsi, dalam rangka pendokumentasian wayang kulit lakon Wahyu Purbo Sejati yaitu dengan mengubah dalam bentuk tulis. *Kelima*, analisis data yakni ketika keseluruhan data yang dikumpulkan oleh peneliti telah lengkap maka data diolah secara keseluruhan untuk hasil maksimal.

Hasil penelitian ini sebagai berikut, *Pertama* adalah dokumentasi wayang kulit lakon Wahyu Purbo Sejati dalam tradisi *ngruwat* yaitu dalam bentuk lisan kemudian diubah dalam bentuk tulisan. *Kedua*, hasil analisis struktural lakon *Wahyu Purbo Sejati* menurut Heda Jason meliputi, (1) susunan kata (*wording*) yaitu percakapan antar tokoh menggunakan bahasa Jawa kromo dan bahasa Jawa ngoko juga diisi dengan dialek Mataraman. (2) Tekstur (*texture*) yaitu terdapat saloka dan peribahasa serta terdapat juga sesanti di akhir pagelaran wayang kulit. (3) Narasi (*narration*) yaitu pada lakon *Wahyu Purbo Sejati* ditandai dengan tokoh dan penokohan serta tidak lepas dari alur (*plot*), dramatisasi (*dramatization*) yaitu terdiri dari berbagai unsur pertunjukan seperti *catur*, *janturan*, *pocapan* dan gamelan (karawitan). *Ketiga*, hasil mengenai wayang kulit lakon *Wahyu Purbo Sejati* dalam tradisi Ngunut bagi masyarakat pendukungnya meliputi (1) fungsi sebagai alat pendidikan, diantaranya nilai pendidikan agama, nilai pendidikan budaya, dan nilai pendidikan sosial. (2) Sebagai alat solidaritas, tempat berkumpul, bekerja sama dan bertukar informasi guna kelancaran dalam prosesi tradisi. (3) Sebagai sangsi sosial, tradisi *ngruwat* dapat dijadikan sebagai sangsi sosial agar masyarakat dapat berperilaku baik dan mematuhi aturan. (4) Sebagai hiburan, meskipun acara tradisi dilaksanakan di tengah pandemi masyarakat sangat antusias mengikuti rangkaian tradisi yang diadakan setahun sekali tersebut dan terdapat pula pagelaran wayang yang dapat dinikmati oleh masyarakat melalui *live streaming* Youtube.

Kata Kunci : Wahyu Purbo Sejati, tradisi *ngruwat*, wayang kulit , struktur Heda Jason, fungsi

ABSTRACT

The purposes of this study are as follows, First to document the Wahyu Purbo Sejati Puppet Show in the *Ngruwat* Tradition in Ngunut Village, Parang District, Magetan Regency, Second to reveal the structure of the Wahyu Purbo Sejati plays in the *Ngruwat* Tradition in Ngunut Village, Parang District, Magetan Regency, Third, to reveal the function analysis. Wayang Kulit performance of Wahyu Purbo Sejati in the *Ngruwat* Tradition for the supporting community.

This study used folklore research methods. Data collection techniques were carried out by means of observation, literature study, interviews, transcription, and data analysis. The first observation, observation was carried out directly at the research site, namely in Ngunut Village, Parang District, Magetan Regency. In both literature studies, researchers collect references in the form of journals and books related to the tradition of *ngruwat* and wayang kulit plays of Wahyu Purbo Sejati. The third interview, the researcher conducted interviews with several informants, namely Ki Saelan as the puppeteer in the *Ngruwat* traditional shadow puppet show in Ngunut Village, Parang District, Magetan Regency. The fourth transcription, in the context of documenting the Wahyu Purbo Sejati wayang kulit play, is by changing it in written form. Fifth, data analysis, namely when all the data collected by the researcher is complete, the data is processed as a whole for maximum results.

The results of this study are as follows, First is the documentation of the Wahyu Purbo Sejati wayang kulit play in the *ngruwat* tradition, namely in oral form and then converted into written form. Second, the results of the structural analysis of the Wahyu Purbo Sejati play according to Heda Jason include, (1) wording, namely conversations between characters who use the Javanese Kromo language and the Javanese ngoko language are also filled with the Mataraman dialect. (2) Texture, namely there are saloka and proverbs and sesanti at the end of the shadow puppet show. (3) Narrative, namely in the play Wahyu Purbo Sejati, is characterized by characters and characterizations and cannot be separated from the plot, (4) dramatization, which consists of various performance elements such as *catur*, *janturan*, *pocapan*, and gamelan (karawitan). Third, the results of the Wahyu Purbo Sejati wayang kulit play in the Ngunut tradition for the supporting community include (1) the function as a means of education, including the value of religious education, the value of cultural education, and the value of social education. (2) As a means of solidarity, a place for gathering, cooperating and exchanging information for the smooth running of traditional processions. (3) As a social sanction, the *ngruwat* tradition can be used as a social sanction so that people can behave well and obey the rules. (4) As entertainment, even though traditional events are held in the midst of a pandemic, people are very enthusiastic about participating in a series of traditions that are held once a year and there are also puppet shows that can be enjoyed by the community through live streaming Youtube.

Keywords : Wahyu Purbo Sejati, tradisi *ngruwat*, wayang kulit, struktur Heda Jason, function

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	iii
PRASYARAT GELAR.....	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4

1.3	Tujuan Penelitian.....	5
1.4	Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1	Manfaat Teoretis	6
1.4.2	Manfaat Praktis	6
1.5	Tinjauan Pustaka	6
1.6	Landasan Teori	9
1.6.1	Struktur Naratif Heda Jason.....	11
1.6.2	Fungsi Willim Bascom.....	11
1.7	Metode Penelitian.....	12
1.7.1	Sumber Data.....	12
1.7.2	Pengumpulan Data	12
1.7.3	Analisis Data	13
1.7.4	Menyimpulkan Data.....	13
1.7.5	Etnografi.....	14
1.8	Sistematika Penulisan.....	16
BAB II.....		17
DESKRIPSI WILAYAH TRADISI <i>NGRUWAT</i> DAN PAGELARAN WAYANG		
LAKON <i>WAHYU PURBO SEJATI</i>		17
2.1	Letak Geografi Desa Ngunut.....	17
2.2	Penduduk Desa Ngunut	19
2.3	Sosial Budaya Masyarakat	19
2.3.1	Asal Nama Dan Bahasa.....	19
2.3.2	Agama Masyarakat	20
2.3.3	Seni Dan Tradisi Masyarakat.....	20

2.4	Batasan Tradisi <i>Ngruwat</i> Di Desa Ngunut	21
2.5	Tata Cara Pelaksanaan Tradisi <i>Ngruwat</i>	23
2.5.1	Rangkaian Acara	23
2.5.2	Isi Tradisi	23
2.5.3	Doa-doa	24
2.5.4	Bahan-bahan Ritual Tradisi	24
2.6	Batasan Lakon	25
2.6.1	Pagelaran Wayang Kulit	25
2.6.2	Riwayat Hidup Dalang	26
BAB III		28
DOKUMENTASI DAN TERJEMAHAN WAYANG KULIT LAKON <i>WAHYU</i>		
<i>PURBO SEJATI</i>		28
3.1	Pengantar Dokumentasi	28
3.1.1	Dokumentasi	28
3.1.2	Ejaan	29
3.1.3	Tata Cara Pendokumentasian Lakon <i>Wahyu Purbo Sejati</i>	32
3.2	Nama-Nama Tokoh Wayang	33
3.3	Penyingkatan Nama Tokoh	34
3.4	Jumlah Baris Perbabak	34
3.5	Dokumentasi Wayang Kulit Lakon <i>Wahyu Purbo Sejati</i>	36
3.6	Catatan Dokumentasi	51
3.7	Pengantar Terjemahan	53
3.8	Terjemahan Lakon <i>Wahyu Purbo Sejati</i>	55
3.9	Catatan Terjemahan	70
BAB IV		72

ANALISIS STRUKTUR DAN FUNGSI LAKON *WAHYU PURBO SEJATI* 72

4.1	Sinopsis Lakon <i>Wahyu Purbo Sejati</i>	72
4.2	Analisis Struktur Lakon <i>Sejati</i>	74
4.2.1	Susunan Kata (<i>Wording</i>)	74
4.2.2	Tekstur (<i>Texture</i>)	75
4.2.3	Narasi (<i>Narration</i>)	76
4.2.4	Dramatisasi (<i>Dramatization</i>)	99
4.3	Fungsi Pagelaran Wayang Kulit Lakon <i>Wahyu Purbo Sejati</i> Dan Tradisi <i>Ngruwat</i> Di Desa Ngunut Kabupaten Magetan	104
4.3.1	Fungsi Lakon <i>Wahyu Purbo Sejati</i>	104
4.3.2	Fungsi Ritual Tradisi <i>Ngruwat</i> di Desa Ngunut Kabupaten Magetan	

110

BAB V

117

PENUTUP

117

5.1	Kesimpulan	117
-----	------------------	-----

5.2	Saran	119
-----	-------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

120

GLOSARIUM

124

LAMPIRAN

126

1.	Daftar Informan	127
----	-----------------------	-----

2.	Foto Penelitian	129
----	-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ejaan Dalam Pemakaian Bahasa Jawa.....	30
Tabel 3.2	Pemakaian Huruf Vokal.....	31
Tabel 3.3	Pemakaian Huruf Konsonan.....	31
Tabel 3.4	Nama-Nama Tokoh Wayang.....	34
Tabel 3.5	Penyingkatan Nama Tokoh Wayang.....	35
Tabel 3.6	Jumlah Baris Pada Babak.....	35
Tabel 3.7	Peribahasa Pada Lakon Wahyu Purbo Sejati.....	71
Tabel 3.8	Saloka Pada Lakon Wahyu Purbo Sejati.....	72
Tabel 4.1	Motif Pada Lakon Wahyu Purbo Sejati.....	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1	Struktur Alur Wayang Kulit Lakon <i>Wahyu Purbo Sejati</i>	95
Bagan 4.2	Motif Wayang Kulit Lakon <i>Wahyu Purbo Sejati</i>	100

DAFTAR SINGKATAN

WPS	: Wahyu Purbo Sejati
mtj	: makna tidak jelas
su	: salah ucap
pb	: pembukaan
b	: babak
pn	: penutup
Jaya cr	: Jaya cucur remuk